**Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar**

**Dio Chandra Parhusip**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Anggun Tiur Ida Sinaga**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar **Tumpal Manahara Siahaan**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

*Korespondensi penulis: dioparhusip30@gmail.com*

***Abstract***. This study aims to obtain knowledge about the influence of teacher teaching styles and learning interests on the learning achievement of grade VIII students at SMP Negeri 12 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative with *an ex-post facto* approach with the testing media used is SPSS 22. The total population in this study was 286 people, and the sample used was 170 people. The sample collection technique used is the *Proportionate Stratified Random Sampling Technique.* The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and coefficient of determination (R2).

The results stated that: 1) There is a positive and significant influence of teacher teaching style on learning achievement, this result is seen in the t test where the t value iscalculated from learning interest (5,710) > the t value of thetable (1.6540) which means that the variable is significant. (2) There is a positive and significant influence of learning interest on student achievement, this result is seen in the t test where and thecalculated t value of peers (3.020) > ttable (1.6540) which means that the variable is significant. 3) The teacher's teaching style and interest in learning together affect student achievement ( this result can be seen in the F test wherethe calculated F value (34.117) >the table F value (3.0501). The R *Square* coefficient of determination test is known to be 0.291, which means 29.1% of the variables of teacher teaching style and learning interest in learning achievement of grade VIII students of SMP Negeri 12 Pematang Siantar. While 70.9% is the influence of other variables that were not studied in this study.,

**Keywords:** teacher teaching style, interest in learning, learning achievement.

**Abstrak**. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 22. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 286 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 170 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling.* Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R2).

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari minat belajar (5.710) > nilai ttabel (1,6540) yang berarti pada variable tersebut signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai thitung dari teman sebaya (3,020) > ttabel (1,6540) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Gaya mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (34,117) > nilai Ftabel (3,0501). Uji koefisien determinasi R *Square* diketahui sebesar 0,291, yang berarti 29,1% variabel gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Sedangkan 70,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar.

**LATAR BELAKANG**

Prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan pembelajaran disekolah. Berkaitan dengan pengertian prestasi belajar diatas peneliti melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 12 Pematang siantar, dimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap prestasi belajar siswa yang ada di sekolah SMP Negeri 12 Pematang siantar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 12 Pematang siantar masih belum memuaskan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, yaitu kelas VII-2 yang belum mencapai KKM dengan persentase 69% dengan jumlah siswa 22, kelas VII-1 yang belum mencapai KKM dengan persentase 66% dengan jumlah siswa 21, kelas VII-5 dengan persentase 62,5% dengan jumlah siswa 20, kelas VII-4 dengan persentase 59% dengan jumlah siswa 19, kelas VII-3 yang belum mencapai KKM dengan persentase 37,5% dengan jumlah siswa 12 maka diperlukannya minat belajar dan teman sebaya agar siswa dapat belajar dengan optimal dan dapat mencapai KKM.

Rendahnya prestasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari terlampauinya nilai ujian akhir semester siswa sesuai yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dimana rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa akan menunjukkan rendahnya proses pembelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran murid sering mengantuk, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan dan siswa tidak menunujukan semangat belajar . Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya kualitas guru dalam mengajar, gaya mengajar guru yang monoton dan hanya ceramah sehingga membuat siswa cepat bosan dan tidak bersemangat untuk belajar dikelas.

Melihat pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha mengprestasikan siswa-siswi yang memiliki prestasi yang memuaskan didalam pelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, di Sekolah SMP Negeri 12 Pematang Siantar kelas VII terjadi fenomena di mana masih ada juga siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran IPS. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang nilainya masih belum mendapatkan A.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 12 Pematang Siantar, diantara faktor tersebut adalah gaya mengajar guru dan minat belajar siswa. Hal- hal seperti inilah yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa disekolah SMP Negeri 12 Pematang Siantar masih belum memuaskan. Dalam mengajar guru juga dituntut untuk menuntun siswanya menuju masa depan yang cerah dan memberikan motivasi serta pengajaran yang profesional. Seorang guru juga harus memiliki kepribadian yang baik sehingga mampu dicontoh oleh guru-guru yang lain maupun oleh siswanya. Gaya mengajar yang dimiliki guru menjadi salah satu syarat untuk efektifnya sebuah proses belajar mengajar. Gaya mengajar itu sendiri dapat berupa tingkah laku, sikap, dan perbuatan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Kegiatan yang diminati siswa, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat belajar siswa. Apabila guru mempunyai semangan untuk memperhatikan kegiatan mengajar, akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat siswa, jika guru tersebut juga tidak memiliki minat dalam memberikan materi pelajaran. Minat belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap mata pelajaran IPS, maka iaakan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang mata pelajaran IPS.

**KAJIAN TEORITIS**

Prestasi belajar merupakan hasil dari pencapaian belajar atau usaha yang dilakukan siswa dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai yang ada raport. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Winkel, dalam Hamdu (2011:83), Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa dinyatakan dengan nilai rapor. Rapor merupakan buku yang berisi nilai keterangan mengenai nilai yang didapat siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas dan prestasi belajar siswa di sekolah, biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orangtua siswa atau wali siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Indikator prestasi belajar untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan prestasi belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Abdul (2013:273-274) gaya mengajar adalah kebiasaan yang disukai yang berkaitan dengan peserta didik baik dari tingkah laku maupun cara bicara. Gaya mengajar yang dilaksanakan oleh guru mencerminkan bagaimana guru ter sebut mengajar dan gaya mengajar yang dimiliki merupakan gaya mengajar menurut pandangannya sendiri. Gaya mengajar merupakan cara seorang mentransfer informasi kepada peserta didik.

Menurut Yanuar Arifin (2015:42) pada dasarnya variasi gaya mengajar meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru didalam kelas. Variasi yang dilakukan oleh guru yang dilihat oleh siswa menjadi sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru seperti itu dalam proses interaksi dan mempertinggi komunikasi antara guru dan siswa, menarik perhatian siswa. Indicator dalam gaya mengajar ini adalah 1). Variasi suara, 2). Pemusatan perhatian, 3). Kontak pandang, 4). Gerakan anggota badan atau mimic, 5).Perpindahan posisi guru.

Ricardo & Meilani (2017:2) Minat belajar ialah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal serta aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan atau rasa suka peserta didik terhadap proses belajar tanpa adanya paksaan, yang dapat dilihat dari keaktifannya pada saat kegiatan belajar mengajar.

Indikator minat belajar meliputi rasa suka dan tertarik terhadap mata pelajaran, giat belajar terhadap mata pelajaran, mengerjakan tugas, partisipasi aktif dalam mengikuti mata pelajaran, dan perhatian yang lebih besar terhadap aktivitas pembelajaran.

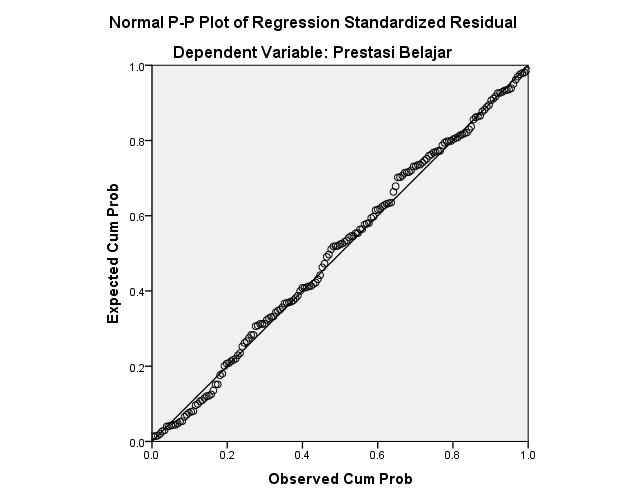
**METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2022:2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian ex-post facto. Sedangkan ditnjau dari paradigmanya penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 12 Pematang Siantar, Jlana Sibolga No.25, Karo, Kec. Siantar Selatan, Koita Pematang Siantar.

Sugiyono (2019:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dan berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 12 Pematang Siantar yang berjumlah 286 siswa.

Menurut Sugiyono (2019:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 167 siswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**



Dalam uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk uji analisis berganda dengan syarat data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan >0,05. Hasil pengujian grafik p-plot berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Gaya Mengajar Guru | .824 | 1.214 |
| Minat Belajar | .824 | 1.214 |

Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinearitas, dan jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.8 menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel gaya mengajar guru dan minat belajar memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,824, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 yaitu 1,214.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 17.482 | 6.278 |  | 2.784 | .006 |
| Gaya Mengajar Guru | .689 | .121 | .411 | 5.710 | .000 |
| Minat Belajar | .214 | .071 | .217 | 3.020 | .003 |

Diketahui nilai constant (a) sebesar 17,482 sedangkan nilai Gaya Mengajar Guru (b1) sebesar 0,689 dan nilai dari gaya pergaulan (b2) sebesar 0,214, hal ini terlihat dalam tabel 4.9 sehingga persamaan regresinya yaitu :

Y = α + β1 X1 + β2 X2 + e

Y = 17,482 + 0,689X1 + 0,214 X2 +17018,987

Konstanta sebesar 17,482 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Gaya Mengajar Guru adalah sebesar 17,482. Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap prestasi belajar dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu 0,689. Perhitungan regresi menunjukkan adanya pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu 0,214. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 17.482 | 6.278 |  | 2.784 | .006 |
| Gaya Mengajar Guru | .689 | .121 | .411 | 5.710 | .000 |
| Minat Belajar | .214 | .071 | .217 | 3.020 | .003 |

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.10 nilai thitung dari Gaya Mengajar Guru (5,710) lebih besar dibandingkan ttabel (1,6540) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H0 dan menerima Ha untuk variabel prestasi belajar. Dengan demikian, secara parsial Gaya Mengajar Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Nilai thitung dari Minat Belajar (3.020) lebih besar dibandingkan ttabel (1,6540). Dari hasil yang diperoleh maka menolak H0 dan menerima Ha untuk variabel prestasi belajar. Dengan demikian, secara parsial Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel Gaya Mengajar Guru berpengaruh secara signifikan Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.9 dimana nilai Gaya Mengajar Guru memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 5,710 dibandingkan nilai minat belajar sebesar 3,020, artinya variabel gaya mengajar guru lebih mempengaruhi prestasi belajar siswa smp negeri 12 pematang siantar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 6995.652 | 2 | 3497.826 | 34.117 | .000b |
| Residual | 17018.987 | 166 | 102.524 |  |  |
| Total | 24014.639 | 168 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Prestasi Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Gaya Mengajar Guru | | | | | | |

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.11 diperoleh bahwa nilai Fhitung (34,117) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,0501). Hal ini mengindikasi bahwa hasil penelitian menolak H03 dan Menerima Ha3. Dengan demikian secara serempak gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di Smp Negeri 12 Pematang Siantar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .540a | .291 | .283 | 10.125 |
| a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Gaya Mengajar Guru | | | | |
| b. Dependent Variable: Prestasi Belajar | | | | |

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.12 diketahui sebesar 0,291. Yang berarti 29,1% variabel Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar SIswa Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Sedangkan 70,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari gaya mengajar guru (5.710) > nilai ttabel (1,6540) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif minat belajar terhadap prestasi belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai thitung dari minat belajar (3,020) > ttabel (1,6540) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan.
3. Gaya mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (34,117) > nilai Ftabel (3,0501). Uji koefisien determinasi R *Square* diketahui sebesar 0,291, yang berarti 29,1% variabel gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Sedangkan 70,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**SARAN**

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Gaya Mengajar Guru dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti gaya mengajar guru perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah diharapkan semakin meningkatkan mutu sekolah, mutu pendidikan, serta mutu pembelajaran yakni dengan mengembangkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, menambah media yang belum tersedia di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti disiplin belajar, motivasi belajar, lingkungan sekolah, teman sebaya dan lain sebagainnya untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi prestasi belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ahmadi, Abu. (2005). Psikologi Perkembangan Edisi Revisi. Jakarta: PT Adi Mahastya

Ali, Muhammad.(2004). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara

Arifin, Yanuar. (2015). Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif. Yogyakarta: DIVA Press

Djamarah,Syaiful Bahri.2008.Psikologi Belajar.Jakarta:Rineka Cipta

Risnanosanti, dkk. 2022. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa.*Malang:CV

Sagala, Syaiful. 2012. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2022.  *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung:Afabeta.

Tu’u, Tulus. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: PT. *Gramedia Widia Sarana Indonesia*.

**JURNAL**

Aini, Nur. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN P onorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11138/1/210616045_NUR%20AINI_SKRIPSI.pdf>

Andriyani, D., & S amiyem, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi pada Pelajaran Matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, *8*(3), 1435-1441. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1265>

Butar-butar, F. S. K. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi SMK Negeri 1 Medan TP 2016/2017 (Doctoral dissertation, UNIMED). <http://digilib.unimed.ac.id/26148/>

Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.12, No.1.

Harisman, E. N. (2021). *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). <http://repositori.unsil.ac.id/3587/>

Hidayat, Arum Nur. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. <https://eprints.uny.ac.id/60615/>

Mantiri, J., Dame, J. M., & Ranti, D. (2021). *Pengaruh Motivasi Orang tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 ERIS*. Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2(1), 96-111. <https://karya.brin.go.id/id/eprint/19652/>

Nafisah, R. S. (2022). *Pengaruh Persistensi Diri Dan Iklim Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). <http://repositori.unsil.ac.id/8678/>

Pratiwi, Komari Noor. (2017*). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang*. Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(2), 31. <https://www.researchgate.net/publication/348198378_PENGARUH_TINGKAT_PENDIDIKAN_PERHATIAN_ORANG_TUA_DAN_MINAT_BELAJAR_SISWA_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_BAHASA_INDONESIA_SISWA_SMK_KESEHATAN_DI_KOTA_TANGERANG>

*Pratiwi, Komari. Noor. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember* <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>

Rahman, S. (2022, January). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.* In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

Ramdani, R., Khosmas, F. Y., & Syahrudin, H. PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PPL TAHUN AJARAN 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *7*(6). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25930>

Ricardo, Meilani (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students’ learning interest and motivation on their learning outcomes). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 79-92. <https://pdfs.semanticscholar.org/27e2/61b4525ee151fc29c91725f82de419f358da.pdf>

Sirait, Erlando. Doni. (2016). *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. Formatif*: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1). <https://media.neliti.com/media/publications/234901-pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi-c06f683c.pdf>

Syah, Muhibbin (2017, hlm. 216) prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologi yang dimaksudkan di sini adalah ranah kognitif (kecerdasan berpikir), ranah afektif (kecerdasan emosi), dan ranah psikomotorik (gerak otot/campuran) <https://serupa.id/prestasi-belajar-pengertian-fungsi-indikator-faktor/>